

Lampiran 1 Penilaian Instrument RINVR

PENILAIAN RINVR (*Rhodes Index Nausea, Vomiting & Retching*)

Nama : Nn. L
 Usia : 24th
 Hari, tanggal pemeriksaan : Sabtu, 6 April 2024
 Jumlah skor/ interpretasi : Skor 9 / PONV sedang

No	Pernyataan	Skala				
		0	1	2	3	4
1	Pasien mengalami muntah sebanyak...kali	Tidak muntah	1-2 kali	3-4 kali	5-6 kali	7x/lebih
2	Akibat retching, pasien mengalami penderitaan yang...	Tidak mengalami	Ringan	Sedang	Berat	Parah
3	Akibat muntah, pasien mengalami penderitaan yang..	Tidak mengalami	Ringan	Sedang	Berat	Parah
4	Pasien merasa mual atau sakit diperut selama....	Tidak mengalami	≤ 1 jam	2-3 jam	4-6 jam	≥ 6 jam
5	Akibat mual mual, pasien mengalami penderitaan yang...	Tidak mengalami	Ringan	Sedang	Berat	Parah
6	Setiap muntah, pasien mengeluarkan muntahan sebanyak....gelas	Tidak mengeluarkan apa apa	Sedikit (hampir ½ gelas)	Sedang (1/2-2 gelas)	Banyak (2-3 gelas)	Sangat banyak (3gelas/ lebih)
7	Pasien merasa mual atau sakit perut sebanyak...kali	Tidak	1-2 kali	3-4 kali	5-6 kali	7x/lebih
8	Pasien mengalami muntah muntah/ muntah berat tanpa mengeluarkan apa apa, sebanyak....kali	Tidak mengalami	1-2 kali	3-4 kali	5-6 kali	7x/lebih

Sumber : (Roosyidah, 2020)

PENILAIAN RINVR (*Rhodes Index Nausea, Vomiting & Retching*)

Nama : Nn. L
 Usia : 24th
 Hari, tanggal pemeriksaan : Minggu, 7 April 2024
 Jumlah skor/ interpretasi : Skor 4 / PONV ringan

No	Pernyataan	Skala				
		0	1	2	3	4
1	Pasien mengalami muntah sebanyak...kali	Tidak muntah	1-2 kali	3-4 kali	5-6 kali	7x/lebih
2	Akibat retching, pasien mengalami penderitaan yang...	Tidak mengalami	Ringan	Sedang	Berat	Parah
3	Akibat muntah, pasien mengalami penderitaan yang..	Tidak mengalami	Ringan	Sedang	Berat	Parah
4	Pasien merasa mual atau sakit diperut selama....	Tidak mengalami	≤ 1 jam	2-3 jam	4-6 jam	≥ 6 jam
5	Akibat mual mual, pasien mengalami penderitaan yang...	Tidak mengalami	Ringan	Sedang	Berat	Parah
6	Setiap muntah, pasien mengeluarkan muntahan sebanyak....gelas	Tidak mengeluarkan apa apa	Sedikit (hampir ½ gelas)	Sedang (1/2-2 gelas)	Banyak (2-3 gelas)	Sangat banyak (3gelas/ lebih)
7	Pasien merasa mual atau sakit perut sebanyak...kali	Tidak	1-2 kali	3-4 kali	5-6 kali	7x/lebih
8	Pasien mengalami muntah muntah/ muntah berat tanpa mengeluarkan apa apa, sebanyak....kali	Tidak mengalami	1-2 kali	3-4 kali	5-6 kali	7x/lebih

Sumber : (Roosyidah, 2020)

Lampiran 2 SPO Mengunyah Permen Karet

SPO MENGUNYAH PERMEN KARET

Definisi	Mengunyah permen karet merupakan salah satu dari intervensi rehabilitative pasca operasi abdomen yang dapat memberikan efek pemulihan segera terhadap fungsi gastrointestinal normal yang dapat meningkatkan peristaltik usus dan mual muntah sebagai akibat dari efek anastesi
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurangi resiko ileus paralitik 2. Mempercepat pemulihan peristaltik usus 3. Mempercepat waktu flatus 4. Mempercepat kembalinya fungsi gastrointestinal 5. Agar pasien mengerti dan memahami masalah kesehatan yang ada. 6. Membantu pasien dalam meningkatkan kemampuan untuk mencapai kesehatan secara optimal 7. Agar pasien berpartisipasi dalam proses pelayanan yang diberikan
Indikasi	Pasien post op bedah abdomen
Prosedur	<p>Tahap Persiapan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Justifikasi identitas klien (nama lengkap, tanggal lahir, nomor rekam medis) 2. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan yaitu permen karet rendah gula Lotte Chewing Gum Sugar Free Xylitol Fresh Mint 2 butir 2,9g 3. Lakukan cuci tangan <p>Komunikasi Terapeutik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalkan diri 2. Jelaskan pada klien tujuan tindakan yang akan dilakukan 3. Jaga privasi klien dan atur lingkungan sekitar klien 4. Bantu klien untuk mengatur posisi senyaman mungkin <p>Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dekatkan peralatan 2. Atur tinggi tempat tidur yang sesuai dan nyaman 3. Memberikan permen karet pada klien, permen karet Lotte Chewing Gum Sugar Free Xylitol Fresh Mint 2 butir 2,9g 4. Mengatur waktu mengunyah permen karet dengan menunjukkan jam waktu mulai dan berhenti kepada pasien 5. Lakukan intervensi mengunyah permen karet selama 5 menit dengan frekuensi mengunyah 30 kali

	<p>6. Lakukan setiap 8 jam sekali</p> <p>Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan cuci tangan 2. Lakukan evaluasi terhadap klien tentang kegiatan yang telah dilakukan <p>Dokumentasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Catat hasil tindakan yang telah dilakukan 2. Catat respon klien 3. Sampaikan hasil pemeriksaan pada klien 4. Lakukan kontrak untuk tindakan selanjutnya
Referensi	<p>Murti, I. H. (2021). <i>Pemberian Terapi Chewing Gum Untuk Meningkatkan Peristaltik Usus Pasien Pwzost Bedah Abdomen</i>. Skripsi, Universitas Andalas.</p>

Lampiran 3 SPO Latihan Rentang Gerak (Mobilisasi Dini)

SPO LATIHAN RENTANG GERAK (MOBILISASI DINI)

Definisi	Memberikan latihan berupa gerakan aktif dan pasif pada persendian untuk mempertahankan dan mengembalikan kelenturan sendi dan meningkatkan sirkulasi
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mobilitas fisik meningkat 2. Integritas kulit/jaringan meningkat 3. Neurovaskuler perifer meningkat 4. Pemulihan pasca bedah meningkat 5. Rasa nyaman meningkat
Prosedur	<p>Tahap Persiapan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Justifikasi identitas klien (nama lengkap, tanggal lahir, nomor rekam medis) 2. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan 3. Lakukan cuci tangan <p>Komunikasi Terapeutik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalkan diri 2. Jelaskan pada klien tujuan tindakan yang akan dilakukan 3. Jaga privasi klien dan atur lingkungan sekitar klien 4. Bantu klien untuk mengatur posisi senyaman mungkin <p>Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dekatkan peralatan 2. Atur tinggi tempat tidur yang sesuai dan nyaman 3. Berdiri di sisi tempat tidur di posisi ekstremitas pasien yang akan dilatih 4. Melakukan latihan dengan gerakan perlahan dan lembut 5. Menyokong latihan dengan memegang area proksimal dan distal sendi 6. Mengulangi setiap gerakan 5-10 kali setiap sendi 7. Menghentikan gerakan jika kesakitan atau ada tahanan 8. Latihan pada leher: <ol style="list-style-type: none"> a. Fleksi-ekstensi: tekuk leher ke depan sampai dagu menempel didada, lalu kembali ke posisi tegak b. Fleksi lateral: tekuk leher ke samping kanan dan kiri c. Rotasi lateral: palingkan wajah ke kiri dan kanan 9. Latihan pada bahu: <ol style="list-style-type: none"> a. Elevasi-depresi: angkat dan turunkan bahu b. Fleksi-ekstensi: angkat lengan dari samping tubuh ke atas, lalu kembali seperti semula

	<p>c. Abduksi-adduksi: angkat lengan ke samping tubuh hingga sejajar bahu, lalu kembalikan seperti semula</p> <p>d. Sirkumduksi bahu: putar lengan pada poros bahu</p> <p>10. Latihan pada siku:</p> <p>a. Fleksi-ekstensi: gerakan tangan hingga jari-jari menyentuh bahu, lalu kembali seperti semula</p> <p>b. Supinasi-pronasi: putar lengan bawah ke arah luar sehingga telapak tangan menghadap ke atas, lalu putar ke arah dalam sehingga telapak tangan menghadap ke bawah</p> <p>11. Latihan pada pergelangan tangan:</p> <p>a. Fleksi – ekstensi – hiperekstensi: tekuk telapak tangan ke bawah, luruskan, lalu tekuk ke atas</p> <p>b. Fleksi radial – fleksi ulnar: tekuk telapak tangan ke samping ke arah ibu jari dan ke arah kelingking</p> <p>c. Sirkumduksi: putar tangan pada poros pergelangan tangan</p> <p>12. Latihan pada jari-jari tangan:</p> <p>a. Fleksi-ekstensi: Kepalkan jari dan luruskan seperti semula</p> <p>b. Abduksi-adduksi: Renggangkan jari-jari dan rapat kembali</p> <p>13. Latihan pada pelvis dan lutut:</p> <p>a. Fleksi-ekstensi: Angkat kaki lurus lalu tekuk lutut. Gerakkan lutut ke arah dada, turunkan kaki, luruskan, lalu ke posisi semula</p> <p>b. Abduksi-adduksi: Gerakkan kaki ke samping menjauhi sumbu tubuh lalu gerakkan ke arah sebaliknya sehingga melewati sumbu tubuh menyilang ke kaki lainnya</p> <p>c. Rotasi internal – rotasi eksternal: Putar kaki ke arah dalam lalu kesamping tubuh</p> <p>14. Latihan pada pergelangan kaki:</p> <p>a. Dorso fleksi-plantar fleksi: Dorong telapak kaki ke atas, ke posisi semula, lalu dorong ke bawah</p> <p>b. Eversi-inversi: Putar telapak kaki keluar, lalu ke dalam</p> <p>c. Sirkumduksi: Putar telapak kaki pada poros pergelangan kaki</p> <p>15. Latihan pada jari-jari kaki:</p> <p>a. Fleksi-ekstensi: Dorong jari-jari ke arah atas dan ke bawah</p> <p>b. Abduksi-adduksi: Renggangkan jari-jari kaki, lalu rapatkan seperti semula</p> <p>Tahap Terminasi</p> <p>1. Lakukan cuci tangan</p>
--	--

	<p>2. Lakukan evaluasi terhadap klien tentang kegiatan yang telah dilakukan</p> <p>Dokumentasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Catat hasil tindakan yang telah dilakukan2. Catat respon klien3. Sampaikan hasil pemeriksaan pada klien4. Lakukan kontrak untuk tindakan selanjutnya
Referensi	PPNI. (2021). Pedoman Standar Prosedur Operasional, Edisi 1. Jakarta : DPP PPNI

Lampiran 4 SPO Kompres Hangat

SPO KOMPRES HANGAT

Definisi	Kompres hangat adalah memberikan rasa hangat pada daerah tertentu menggunakan cairan atau alat yang menimbulkan rasa hangat pada bagian tubuh yang dilakukan kompres.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperlancar sirkulasi darah 2. Menurunkan suhu tubuh 3. Mengurangi rasa sakit 4. Memberikan rasa hangat, nyaman dan tenang pada klien 5. Memperlancar pengeluaran eksudat 6. Merangsang peristaltik usus
Indikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klien yang kedinginan (suhu tubuh rendah) 2. Spasme otot 3. Adanya abses, hematoma 4. Klien dengan gangguan rasa nyaman dan nyeri
Prosedur	<p>Tahap Persiapan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Justifikasi identitas klien (nama lengkap, tanggal lahir, nomor rekam medis) 2. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan yaitu botol berisi air hangat dengan suhu 37 – 40oC 3. Lakukan cuci tangan <p>Komunikasi Terapeutik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalkan diri 2. Jelaskan pada klien tujuan tindakan yang akan dilakukan 3. Jaga privasi klien dan atur lingkungan sekitar klien 4. Bantu klien untuk mengatur posisi senyaman mungkin <p>Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dekatkan peralatan 2. Atur tinggi tempat tidur yang sesuai dan nyaman 3. Letakkan botol air hangat pada area yang akan dikompres (perut tengah atas atau daerah ulu hati) 4. Biarkan kurang lebih selama 20 menit atau hingga suhu menurun 5. Lakukan berulang 3 kali sehari atau saat perut terasa tidak nyaman <p>Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan cuci tangan

	<p>2. Lakukan evaluasi terhadap klien tentang kegiatan yang telah dilakukan</p> <p>Dokumentasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Catat hasil tindakan yang telah dilakukan2. Catat respon klien3. Lakukan kontrak untuk tindakan selanjutnya
Referensi	<p>Krisdiana, Herma. (2018). <i>Pemberian Kompres Hangat Dan Massage Effleurage Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif</i>. Skripsi, STIKES 'Aisyiyah Surakarta.</p>



LEMBAR BIMBINGAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES
MALANG

Nama Mahasiswa : JIMIA KRISTIN

NIM : P17212235005

Nama Pembimbing : Dr. Tri Johan Agus Yuswanto, S.Kp., M. Kep

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN	
			PEMBIMBING	MAHASISWA
1.	04/03/2024	Konsul Judul Askep Peroperatif Pre-Intra-Post		
2.	18/03/2024	Konsultasi Judul, ACC Judul “ Intervensi Kombinasi Permen Karet, Mobilisasi Dini, dan Kompres Hangat Pada Gangguan PONV Pasien Appendicitis Acute Pro Appendectomy di Ruang Asoka RS Bhayangkara Hasta Brata Batu”		
3.	28/03/2024	Konsul BAB 1-6 - Tujuan Khusus Askep harus mencakup pengkajian sampai dengan evaluasi - Penulisan singkatan istilah harus disertai kepanjangan mulai dari awal sampai akhir - Tinjauan Pustaka jika dari buku 10 tahun terakhir, jika dari jurnal 5 tahun terakhir		
4.	04/04/2024	Konsep asuhan keperawatan, sebelum ke sub bab harus di sertai kalimat pembuka dan langkah-langkahnya		

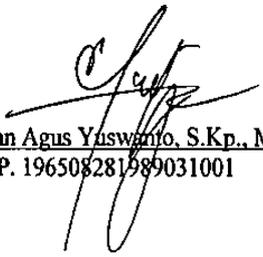
5.	18/04/2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pengkajian harus meliputi pengumpulan data sampai dengan ditemukannya analisa data - Langkah – langkah proses keperawatan harus merujuk pada buku 		
6.	01/05/2024	<ul style="list-style-type: none"> - Diagnosa keperawatan meliputi actual, risiko, dan promosi kesehatan - Diagnosa pre op: nyeri akut dan ansietas, kemudian dilanjutkan diagnosa saat intra sampai dengan post minimal 2 diagnosa - Pathway diambil dari buku daftar pustaka 		
7.	15/05/2024	<ul style="list-style-type: none"> - Implementasi harus disesuaikan dengan rencana tindakan yang terdapat pada buku SLKI - Evaluasi terdiri dari 2 yaitu evaluasi sumatif dan formatif - Di awal BAB 4 harus ada kata pembuka sebelum memunculkan hasil 		
8.	29/06/2024	ACC ujian		

Malang, 19 Juli 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners

Pembimbing KIAN


Joko Wiyono, S. Kp., M. Kep., Sp. Kom
NIP. 196909021992031002


Dr. Tri Johan Agus Yuswanto, S.Kp., M.Kep
NIP. 196508281989031001